



**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN UMUR  
PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN PELAPORAN KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2018-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

**EKA NOVIA**  
**NPM. 21901082023**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**2023**

## ABSTRAK

*Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur dengan metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan menggunakan uji analisis regresi logistik, uji kelayakan model regresi, uji model regresi keseluruhan, koefisien determinasi dan uji wald. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Variabel dependen adalah ketepatan pelaporan keuangan. dengan menggunakan sampel purposive sampling sebanyak 66 perusahaan manufaktur. Diolah menggunakan SPSS dengan hasil penelitian profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan dengan nilai signifikan 0,260 lebih besar dari 0,05, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketepatan pelaporan keuangan dengan nilai signifikan 0,004 lebih kecil 0,05 maka umur perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketepatan pelaporan keuangan dengan nilai signifikan 0,028 lebih kecil dari 0,05.*

***Kata Kunci : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Keakuratan Pelaporan Keuangan.***

## ABSTRACT

*This research was conducted at a manufacturing company with the method used in the research is a quantitative method using logistic regression analysis test, regression model feasibility test, overall regression model test, coefficient of determination and wald test. The purpose of this study was to analyze the effect of profitability, company size, and company age on the accuracy of financial reporting. The dependent variable is the accuracy of financial reporting. by using a purposive sampling sample of 66 manufacturing companies. Processed using SPSS with the results of research on profitability does not affect the accuracy of financial reporting with a significant value of 0.260 greater than 0.05, company size has a significant and positive effect on the accuracy of financial reporting with a significant value of 0.004 less than 0.05, age the company has a significant and positive effect on the accuracy of financial reporting with a significant value of 0.028 less than 0.05.*

**Keywords :** *Profitability, Company Size, Company Age, Accuracy of Financial Reporting.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya teknologi di Indonesia saat ini, investasi di Indonesia juga mengalami peningkatan, persaingan di pasar modal semakin meningkat dikalangan perusahaan yang sudah *go public* di pasar modal terlebih di perusahaan manufaktur. Dengan adanya peningkatan investasi pada perusahaan manufaktur sebesar 38% dari semester I-2021 sebesar Rp. 167,1 triliun menjadi Rp. 230,8 triliun pada semester I-2022 maka beberapa informasi yang berkaitan dengan perusahaan sangat dibutuhkan oleh pihak eksternal. Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek, di Indonesia sendiri tentunya memiliki pasar modal yang lebih dikenal dengan istilah Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Indonesia merupakan pihak yang menyelenggarakan atau menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli saham dari pihak-pihak yang ingin memperdagangkan sahaaam tersebut.

Tentunya hal ini harus diimbangi dengan penyampaian informasi perusahaan manufaktur kepada para investor yang tentunya akan menjadikan informasi tersebut sebagai acuan untuk melakukan investasi terhadap perusahaan tertentu, salah satu informasi yang sangat penting untuk investor adalah laporan keuangan, persaingan di pasar modal menuntut semua

perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan perusahaan secara relevan dan tepat waktu. Laporan keuangan yang dibuat dan disajikan (setidaknya) setiap tahun serta ditujukan pada kebutuhan akan informasi umum mengenai berbagai pemakai laporan keuangan. Perusahaan yang terlambat mengumpulkan laporan keuangan sampai dengan 31 Desember 2021 sebanyak 91 perusahaan, (Teti Purwanti,2022,CNBC Indonesia). Dalam hal ini menandakan bahwa adanya peraturan ketepatan pelaporan keuangan di Indonesia pun belum sepenuhnya bisa menjadikan satu-satunya faktor untuk perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan. Menurut BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal) Nomor : KEP-431/BL/2012 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus dilaporkan kepada lembaga keuangan selambatnya 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir, Bapepam kini telah berubah nama menjadi OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Ikatan Akuntansi Indonesia). Bukan hanya investor laporan keuangan ini penting bagi pihak kreditor, manajemen, maupun pemerintah, bagi para pengguna laporan keuangan ini sangat penting nantinya, laporan keuangan bisa digunakan untuk mengambil sebuah keputusan ekonomi. Laporan keuangan tentunya harus dilaporkan secara berkala, relevan, dan tepat waktu, karena ketepatan pelaporan keuangan sangat berpengaruh pada hasil keputusan yang diambil oleh para pihak yang berkepentingan. Ketepatan pelaporan keuangan juga sangat berpengaruh pada citra perusahaan, karena nantinya para investor akan

mempertimbangkan keputusannya untuk berinvestasi dengan melihat kepatuhan atau ketaatan setiap perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan. Kebanyakan dari pemakai laporan keuangan tersebut mengandalkan laporan keuangan sebagai sumber utama informasi keuangannya dan karena itu, laporan keuangan semacam itu harus dibuat serta disajikan sesuai dengan kebutuhan mereka, nantinya laporan keuangan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi banyak pemakai ketika membuat keputusan ekonomi, pemakai akan mengevaluasi laporan keuangan untuk membuat keputusan seperti, nantinya akan melakukan investasi tambahan ke dalam entitas, atau menilai kinerja manajemen.

Keterlambatan dalam pelaporan keuangan ini juga akan berdampak kurang baik bagi perusahaan dan nantinya perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan akan diberi sanksi atau pun denda oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Ketepatan pelaporan keuangan bisa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya :

Menurut Hery (2018:192) profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Menurut Kasmir (2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam

suatu periode tertentu. Profitabilitas merupakan laba yang dihasilkan dari penjualan sebuah perusahaan, sehingga profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur investor untuk menilai apakah sebuah perusahaan memiliki kinerja yang baik atau buruk yang juga dapat mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi, setiap perusahaan tentunya menginginkan laba yang tinggi sehingga manajemen akan berusaha mengelola perusahaan agar menghasilkan laba yang tinggi. Menurut Nurmiati (2016) mendefinisikan profitabilitas merupakan suatu berita penting yang bisa dipakai bagi investor dalam estimasi dalam rangka melakukan penanaman modal, dan adalah suatu petunjuk kesuksesan operasi suatu kegiatan usaha sebab profitabilitas merepresentasikan derajat efektivitas yang telah diperoleh perusahaan.

Faktor lainnya menurut Rahayu (2018) yang juga berpengaruh dalam ketepatan pelaporan keuangan perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan nilai rata-rata dari total penjualan bersih selama satu tahun sampai beberapa periode tertentu sesuai yang ingin dihitung 5 tahun atau 10 tahun terakhir Bringham dan Houston (2015). Perusahaan yang besar cenderung selalu tepat waktu dalam pelaporan keuangan karena perusahaan yang besar memiliki banyak staff akuntansi dan sistem akuntansi yang digunakan lebih baik dibandingkan perusahaan yang belum begitu berkembang, selain itu perusahaan yang sudah besar cenderung memiliki pengendalian internal yang kuat sehingga dapat melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu, semakin besar perusahaan tentunya akan semakin terlihat sebuah perusahaan lebih profesional dalam ketepatan melaporkan laporan keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan ialah skala

untuk menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang bisa digunakan bermacam cara seperti : jumlah aktiva, *log natural size*, harga pasar saham, dan sebagainya. Semakin besar ukuran perusahaan penyampaian laporan keuangannya cenderung tepat pada waktunya sebab memiliki sistem pengendalian internal dan sistem akuntansi yang baik sehingga menurunkan tingkat kesalahan dalam menyusun laporan keuangan.

Faktor lain yang akan diteliti adalah umur perusahaan, Umur Perusahaan adalah lamanya suatu perusahaan berdiri apakah perusahaan tersebut telah berdiri lama atau baru berdiri, cenderung perusahaan yang telah lama berdiri akan banyak memiliki pengalaman tentang menyusun laporan keuangan sehingga biasanya perusahaan yang lama akan memiliki keterampilan lebih baik dalam menyusun laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang baru saja berdiri. Menurut penelitian yang dilakukan An'umillah (2019) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, artinya semakin tua umur perusahaan maka akan lebih terampil dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup mengenai berbagai masalah yang berkaitan dengan pengolahan informasi dan cara mengatasinya, sehingga perusahaan akan mampu menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang lebih muda akan lebih rentan terhadap kegagalan dalam mempublikasikan laporan keuangan perusahaan



dan semakin tua umur perusahaan maka semakin meningkatkan ketepatan pelaporan keuangan tahunan perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel (Y) yang bersifat kualitatif untuk mengkuantitatifkan variabel tersebut maka peneliti menggunakan variabel dummy seperti penelitian yang dilakukan oleh Susilo dan Fatmayeti (2017) Peneliti mengkategorikan waktu ketepatan pelaporan keuangan dengan variabel dummy, dimana perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan paling lambat dilaporkan sebelum tanggal 30 April akan diberi kategori dummy 1 yang berarti tepat waktu, sedangkan perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan lebih dari tanggal 30 April akan diberi kategori 0 yang berarti tidak tepat waktu.

Penelitian ini dilakukan karena berdasarkan beberapa dari penelitian terdahulu memiliki hasil penelitian yang berbeda, maka dari itu peneliti ingin meneliti kembali terkait variabel tersebut, berlandaskan pembahasan diatas maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021 ?

2. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021 ?
3. Bagaimana pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021 ?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah merujuk pada apa yang akan dicapai oleh penulis. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018 - 2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018 - 2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2021.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari dibangku perkuliahan dalam bidang mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan
- c. Sebagai sumber informasi bagi peneliti dimasa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut

- a. Bagi Pihak Investor dan Calon Investor  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para investor untuk mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi kepada sebuah perusahaan dengan melihat bagaimana sebuah perusahaan patuh dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan dan diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya informasi dan wawasan yang lebih mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

b. Bagi Perusahaan

Memberikan gambaran kepada perusahaan tentang informasi ketepatan waktu pelaporan keuangan dan masukan kepada perusahaan agar lebih mematuhi ketaatan waktu pelaporan keuangan.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan, hal ini benar adanya karena perusahaan tidak begitu mempertimbangkan besar atau kecilnya laba yang didapat untuk tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan, karena dalam hal ini perusahaan yang sudah *go public* dalam Bursa Efek Indonesia diwajibkan melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu baik perusahaan memiliki laba besar maupun kecil, perusahaan tidak hanya melihat dari faktor profitabilitas saja melainkan ada faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu.
- b. Variabel ukuran perusahaan dan Umur Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dialami peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat banyak variabel yang dapat mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.
- b. Objek penelitian menggunakan perusahaan manufaktur kriteria dalam menyeleksi terlalu banyak sehingga data perusahaan manufaktur yang digunakan dalam penelitian belum sepenuhnya menggambarkan keseluruhan perusahaan manufaktur.
- c. Objek penelitian dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor manufaktur dimana belum menggambarkan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya sebagai berikut:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel yang lebih banyak dalam meneliti ketepatan pelaporan keuangan, seperti opini auditor, kepemilikan publik, likuiditas, *leverage*.
- b. Menambah jumlah sampel dengan menambahkan periode waktu penelitian agar hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi yang sesungguhnya dan mengurangi kriteria sampel yang digunakan

sehingga data yang digunakan lebih menggambarkan keseluruhan perusahaan manufaktur.

- c. Menambah objek yang diteliti dengan menggunakan beberapa sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak menggunakan perusahaan sektor manufaktur saja.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Hairul. (2021). "Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Jurnal GeoEkonomi* 12(1): 38–52.
- Anissa, Nur, Djoko Kristianto, and Bambang Widarno. (2020). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012 – 2017)." *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* 15(3): 278–90.
- Astria, Siti Wulan, Rizky Trinanda Akhbar, Erma Apriyanti, and Dewi Sarifah Tullah. (2021). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi* 10(2): 387–401.
- Astuti, Widia, and Teguh Erawati. (2018). "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)." *Jurnal Kajian Bisnis* 26(2): 144–57.  
<http://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jkb/article/view/108/91>.
- Avkarina, Khoiriyatul Izza, Deni Juliasari, and Mimin Yatminiwat. (2021). "Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)." *PROGRESS Conference* 4(1): 231–36.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. (2012). "Peraturan Bapepam Dan LK Nomor Kep-431/BL/2012 Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik." *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*: 1–19.  
<https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/BAPEPAM-XK6-tentang-Penyampaian-Laporan-Tahunan-Emiten-atau-Perusahaan-Publik/X.K.6.pdf>.
- Baridwan, Zaki. (2000). "Perkembangan Teori Dan Penelitian Akuntansi." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 15(4): 486–97.
- Carolina, Jessica, and Vargo Christian L. Tobing. (2019). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei." *Jurnal Akuntansi Bareleng* 3(2): 45–54.
- Diliasmara, Dimas Aldrian, and Nadirsyah Nadirsyah. (2019). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4(2): 304–16.



- Fitriani, R I A, and Siti Nuryani. (2021). “Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.” *e-Proceeding of Management* 8(6): 1–11.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, (1976). “Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure”, *Journal of Finance Economic* 3:305-360, di-download dari <http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensen-meckling-76.pdf>.
- Jane. (2021). Semarang University Press *Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan spss*.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). *Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan)*. di akses pada 10 November. 2022. <https://kbbi.web.id/didik>
- Luayyi, Sri. (2012). “Teori Keagenan Dan Manajemen Laba Dari Sudut Pandang Etika Manajer.” *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi* 1(2): 199–216.
- Lumbantoruan, Anita Fitri, and Septony B Siahaan. (2018). “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Reputasi KAP Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.” *Jurnal Ilmiah Simantek* 2(3): 66–80.
- Martha, Lidya, and Gina. (2021). “Pengaruh Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.” *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 10(2): 133–43. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jkmb/article/view/112192>.
- Milgram, Stanley. (1963). "Behavioral Study of Obedience". *Journal of Abnormal and Social Psychology* 67. p.371-378. Yale University. (Online). Tersedia: <http://www.wordnik.com/words/obedience/definitions>. [19 Oktober 2022]
- Nasrum, Akbar. (2018). “Untuk Penelitian.” *Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset*.
- Purnomo, R. A (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. In Cv. Wade Group
- Rahayu, Ratna Dwi Titi, and Indarto Waluyo. (2017). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015).” *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 6(1): 1–23.
- Spence, Michael. (1973) “Job Market Signaling”. *The Quarterly Journal of Economics*, 87,( 3) (Aug., 1973), pp. 355-374. The MIT Press.)
- Supartini, Ni Made., Endiana, I Dewa Made., & Kumalasari, Putu Diah. (2021).

“Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.” *Jurnal Kharisma* 3, NO 1(E-ISSN2716-2710): 73–83.

- Sugiyono, P.D., (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Sugiyono, P., (2016). Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, dan Penelitian Evaluasi). *Bandung: Alfabeta Cv*.
- Wijayanti, Ngestiana. (2009). “Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia).” *Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta*: 1–83.
- Yuliara, I Made. (2016). “Modul Regresi Linier Berganda.” *Universitas Udayana*: 18.
- Zellatifanny, Cut Medika, and Bambang Mudjiyanto. (2018). “The Type of Descriptive Research in Communication Study.” *Jurnal Diakom* 1(2): 83–90.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

